

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TEKNOLOGI YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN E-WALLET DI KOTA SEMARANG

Agil Pamungkas, Zuly Budiarto

Teknik Informatika, Universitas STIKUBANK Semarang
Jalan Raya Tri Lomba Juang 1 Semarang, Indonesia
agilpamungkas@mhs.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam perilaku transaksi masyarakat, termasuk meningkatnya penggunaan dompet digital (e-wallet) sebagai alat pembayaran yang cepat dan efisien. Di Kota Semarang, tren penggunaan e-wallet menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, terutama di kalangan generasi muda yang akrab dengan teknologi. Namun, peningkatan penggunaan ini tidak lepas dari berbagai faktor teknologi yang memengaruhi tingkat adopsi pengguna. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pemahaman mengenai faktor teknologi mana yang paling berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan e-wallet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa aspek teknologi, seperti kemudahan penggunaan, keamanan, kepercayaan, kualitas sistem, dan kecepatan transaksi terhadap minat penggunaan e-wallet di Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada 110 responden pengguna e-wallet berusia minimal 17 tahun dan telah menggunakan layanan tersebut dalam tiga bulan terakhir. Data dianalisis menggunakan metode statistik korelasional dan uji reliabilitas untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh faktor teknologi yang diteliti memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet, dengan kepercayaan dan kecepatan transaksi sebagai dua faktor yang paling dominan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi peningkatan adopsi e-wallet serta menjadi referensi dalam kajian akademik terkait adopsi teknologi di sektor keuangan digital.

Kata kunci : *e-wallet, minat penggunaan, faktor teknologi, regresi, Semarang*

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital di Indonesia telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk dalam sistem transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah penggunaan dompet digital (e-wallet), yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan berbagai jenis pembayaran. Di Kota Semarang, adopsi e-wallet terus meningkat, terlihat dari frekuensi penggunaannya dalam aktivitas sehari-hari seperti pembelian makanan, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya yang dilakukan hanya melalui satu aplikasi. Meskipun tren penggunaan menunjukkan arah positif, penerimaan masyarakat terhadap teknologi ini masih dipengaruhi oleh sejumlah faktor teknologi yang perlu dikaji lebih lanjut. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, keamanan, kepercayaan, kualitas sistem, dan kecepatan transaksi sebagai determinan utama dalam adopsi teknologi keuangan digital. Namun, studi yang secara spesifik menelaah pengaruh faktor-faktor tersebut dalam konteks pengguna e-wallet di Kota Semarang masih terbatas.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh masing-masing faktor teknologi terhadap minat masyarakat dalam menggunakan e-wallet serta faktor mana yang memiliki pengaruh paling dominan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara empiris pengaruh kemudahan penggunaan,

keamanan, kepercayaan, kualitas sistem, dan kecepatan transaksi terhadap minat penggunaan e-wallet.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengguna e-wallet di Kota Semarang yang berusia minimal 17 tahun dan telah aktif menggunakan layanan tersebut dalam tiga bulan terakhir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembang aplikasi dan penyedia layanan keuangan digital dalam menyusun strategi peningkatan adopsi e-wallet, sekaligus memperluas literatur akademik dalam bidang adopsi teknologi keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian berikutnya bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan e-wallet di Indonesia. Studi ini mempersempit kesenjangan pengetahuan dari penelitian sebelumnya dengan menguji empat faktor dalam satu kerangka penelitian dan memfokuskan responden pada kelompok rentan berusia 18 hingga 55 tahun. Selain itu, penelitian ini turut memperkaya literatur utama terkait penggunaan e-wallet di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga dari empat hipotesis yang diuji didukung secara signifikan oleh data, yang memberikan implikasi strategis dari berbagai sudut pandang untuk mendorong peningkatan penggunaan uang elektronik.

Faktor kepercayaan terhadap penyedia layanan, nilai kenyamanan, dan nilai kesenangan terbukti menjadi penentu utama dalam membentuk niat penggunaan e-wallet. Oleh karena itu, ketiga aspek ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari penyedia fasilitas transaksi daring, perbankan, dan pengembang perangkat lunak.[1]

Penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna e-wallet DANA di Bali dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menam bahkan dua variabel eksternal, yaitu *belief* dan *system quality*, selain variabel internal TAM. Metode survei kuantitatif digunakan dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah pengguna e-wallet DANA di Bali, dan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Roscoe, menghasilkan 270 responden dengan menggunakan 2 teknik sampling yaitu *convenience sampling* dan *cluster sampling*. [2]

Penelitian berikutnya bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku mahasiswa dalam menggunakan aplikasi KAIPAY. Studi ini mengacu pada kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang telah dimodifikasi dengan menambahkan variabel *Trust* (kepercayaan). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk menggali perspektif dan pengalaman pengguna terhadap aplikasi pembayaran digital. Analisis data direncanakan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menguji pengaruh variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, dan *Trust* terhadap *Behavioral Intention* dan *Use Behavior*. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kepercayaan dan pengaruh sosial berkontribusi terhadap adopsi aplikasi pembayaran digital di kalangan mahasiswa. [3]

Penelitian selanjutnya bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kenyamanan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi kegunaan terhadap niat penggunaan e-wallet. Responden dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Surakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 225 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria generasi Z yang berdomisili di Surakarta dan menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran dalam transaksi sehari-hari.[4]

Penelitian ini mengkaji penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada penggunaan layanan pembayaran digital melalui platform media sosial, dengan menambahkan variabel ekstensi berupa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, persepsi kegunaan, dan kepercayaan dalam meningkatkan niat perilaku konsumen. Penelitian ini melibatkan 250 pengguna layanan digital berbasis

media sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dirancang dengan skala Likert lima poin, dibuat menggunakan Google Form, dan didistribusikan melalui tautan yang dibagikan di media sosial. Dari 300 kuesioner yang disebar, sebanyak 258 dinyatakan valid untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0.[5]

Penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengusulkan suatu model dalam menentukan faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan e-wallet di Pulau Jawa, Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan suatu kerangka kerja yang dimodifikasi dari hasil analisis penulis berdasarkan 18 studi literatur terdahulu. Kerangka tersebut terdiri dari enam variabel independen, yaitu: *performance expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (harapan usaha), *social influence* (pengaruh sosial), *perceived security* (persepsi keamanan), *hedonic motivation* (motivasi hedonis), dan *relative advantage* (keunggulan relatif), yang diarahkan pada satu variabel dependen, yaitu niat penggunaan (*usage intention*).[6]

Penelitian berikutnya bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan layanan e-wallet di kalangan Generasi Z di Jakarta, Indonesia. Variabel-variabel yang diteliti meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan keamanan, dengan kepercayaan pelanggan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, yang melibatkan 400 responden dari kalangan Generasi Z di Jakarta. Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS), yang mencakup analisis *outer model* dan *inner model*. [7]

Penelitian berikutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan e-wallet Gopay di wilayah DKI Jakarta. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi keamanan (*Perceived Security*), dan kepercayaan (*Trust*), dengan niat penggunaan (*Intention to Use*) sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan pada pengguna layanan Gopay di DKI Jakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26 dan teknik analisis regresi linier berganda, guna menguji model TAM yang diperluas.[8]

Penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengetahui apakah niat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengadopsi e-wallet dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan promosi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan untuk mengadopsi metode pembayaran digital melalui e-

wallet, terutama sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan kondisi selama dan pasca pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dikembangkan berdasarkan studi-studi terdahulu. Data dikumpulkan dari 250 responden yang merupakan pelaku UMKM di wilayah Jabodetabek, dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.[9]

Penelitian selanjutnya bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi e-wallet di wilayah metropolitan Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek), dengan fokus pada Generasi Z dan Milenial. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) terhadap data yang diperoleh dari 136 responden. Variabel yang diteliti meliputi persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, persepsi risiko, kepercayaan, kenyamanan, serta sikap terhadap layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap layanan, namun tidak secara langsung terhadap niat penggunaan. Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan, tetapi tidak secara langsung memengaruhi sikap. Persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap sikap terhadap layanan, sedangkan kepercayaan terbukti menjadi faktor kunci dalam mendorong adopsi e-wallet.[10]

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Semarang yang menggunakan e-wallet. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

- Berusia minimal 17 tahun
- Berdomisili di Kota Semarang
- Pernah menggunakan e-wallet minimal satu kali dalam satu bulan terakhir

3.1. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dari kuesioner terdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal ini penting pernyataan dalam kuesioner valid, maka hasil yang diperoleh bisa dijadikan dasar pengambilan Kesimpulan karena banyak uji statistik, seperti regresi linier, mengasumsikan bahwa data yang bersifat normal

$$D = \sup |F_{o(x)} - F_{t(x)}|$$

Keterangan :

D = nilai statistik K-S

Fo(x) = fungsi distribusi kumulatif empiris

Ft(x) = fungsi distribusi kumulatif teoritis

Sup = supremum

b. Uji Validitas

Validitas bertujuan untuk memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika Hasil dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka item valid

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien validitas

X = skor item

Y = skor total (jumlah dari semua item)

n = jumlah responden

c. Reliabilitas

Reliabilitas mengukur apakah instrumen kuesioner konsisten atau tidak. Jadi, jika orang yang sama mengisi kuesioner dalam kondisi yang sama di waktu berbeda, hasilnya tetap stabil. Jika nilai $\alpha > 0,6$, maka kuesioner dianggap reliabel

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{item}^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Keterangan:

α = nilai reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k = jumlah item/pertanyaan

σ_{item}^2 = varians masing-masing item

σ_{total}^2 = varians total skor

d. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum jawaban responden terhadap tiap pertanyaan atau variabel. Biasanya ditampilkan dalam bentuk rata-rata (mean), persentase, dan kategori (misalnya: tinggi, sedang, rendah)

e. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh lebih dari satu variabel independen (faktor teknologi) terhadap satu variabel dependen (minat penggunaan e-wallet)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (minat penggunaan e-wallet)

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = variabel independen (kemudahan, keamanan, dll.)

a = konstanta (intersep)

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = koefisien regresi dari masing-masing variabel

Analisis dilakukan menggunakan software SPSS versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan sejumlah responden yang merupakan pengguna aktif e-wallet di Kota Semarang. Responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria usia minimal 17 tahun dan telah menggunakan e-wallet dalam 3 bulan terakhir. Berikut adalah karakteristik responden : Jumlah responden: 110 orang, Jenis kelamin: 51 laki-laki (46,6%), 59 perempuan (53,6%), Kelompok usia

terbanyak: 21–25 tahun (40%) dan E-wallet yang paling sering digunakan: DANA (40%), GoPay (32,7%), ShopeePay (51,8%), OVO (15,5%)

4.1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Spearman r dengan Y	p-value	Signifikansi
Total_X1	0.553	3.65e-10	✓(p < 0.05)
Total_X2	0.613	1.08e-12	✓(p < 0.05)
Total_X3	0.679	3.65e-16	✓(p < 0.05)
Total_X4	0.641	4.45e-14	✓(p < 0.05)
Total_X5	0.613	1.04e-12	✓(p < 0.05)

Berdasarkan hasil analisis Korelasi Spearman, seluruh variabel independen menunjukkan hubungan positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Total_X1 memiliki korelasi sedang dengan minat penggunaan e-wallet ($r = 0,553$), sedangkan Total_X2 ($r = 0,613$), Total_X3 ($r = 0,679$), Total_X4 ($r = 0,641$), dan Total_X5 ($r = 0,613$) menunjukkan korelasi yang kuat. Seluruh nilai p -value berada jauh di bawah ambang signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel tersebut tidak terjadi secara kebetulan. Temuan ini memperkuat bahwa aspek-aspek teknologi yang diuji, seperti kemudahan penggunaan, keamanan, kepercayaan, kualitas sistem, dan kecepatan transaksi, memiliki peran penting dalam memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan e-wallet di Kota Semarang.

Kelima variabel bebas berkorelasi positif dan signifikan terhadap minat penggunaan, dengan nilai tertinggi pada kepercayaan ($r = 0.679$).

4.2. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Rentang Spearman r	p-value (terendah)	Kesimpulan Validitas
X1	0.841 – 0.878	2.08e-36	Seluruh item valid
X2	0.735 – 0.836	5.76e-20	Seluruh item valid
X3	0.778 – 0.856	1.13e-32	Seluruh item valid
X4	0.769 – 0.850	7.63e-32	Seluruh item valid
X5	0.790 – 0.889	1.66e-38	Seluruh item valid
Y	0.822 – 0.900	1.21e-40	Seluruh item valid

Seluruh item pada masing-masing variabel menunjukkan korelasi yang signifikan dengan total skor variabelnya, dengan nilai r di atas 0,70 dan p -value jauh di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur konstruk yang diteliti.

Semua item dinyatakan valid (r hitung > 0,176; p < 0,05).

4.3. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabel
X1	0.908	✓
X2	0.858	✓
X3	0.888	✓
X4	0.863	✓
X5	0.909	✓
Y	0.899	✓

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6, yang berarti instrumen yang digunakan tergolong reliabel. Mayoritas variabel bahkan memiliki nilai mendekati atau melebihi 0,9, mencerminkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Variabel X1 memperoleh nilai tertinggi sebesar 0,908, menandakan bahwa item-item dalam konstruk ini sangat konsisten dalam mengukur persepsi responden terhadap aspek keamanan e-wallet. Sementara itu, variabel X2, X3, dan X4 memiliki nilai antara 0,85 hingga 0,88, yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, menunjukkan bahwa item-item dalam masing-masing variabel saling memperkuat dalam mengukur konsep yang dimaksud. Adapun variabel X5 (Kepercayaan terhadap Teknologi) dan variabel Y (Minat Penggunaan) juga menunjukkan reliabilitas yang sangat baik, masing-masing sebesar 0,909 dan 0,899. Temuan ini mengonfirmasi bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang memadai dalam mengukur persepsi serta minat pengguna terhadap teknologi e-wallet reliabel ($\alpha > 0,85$).

4.4. Analisis Deskriptif

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Total X1	21.15	3.54	11.0	25.0
Total X2	19.21	3.53	10.0	25.0
Total X3	19.15	3.65	10.0	25.0
Total X4	19.35	3.30	11.0	25.0
Total X5	20.39	3.45	10.0	25.0
Total Y	19.75	3.44	13.0	25.0

Berdasarkan tabel, variabel X1 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 21,15, sementara variabel lainnya (X2–X5 dan Y) memiliki rata-rata berkisar antara 19,15 hingga 20,39. Ini menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian cukup tinggi terhadap semua variabel.

Standar deviasi untuk semua variabel berkisar antara 3,30 hingga 3,65, yang menunjukkan sebaran data yang cukup stabil. Nilai minimum dan maksimum juga menunjukkan bahwa tidak ada data ekstrem, dan persepsi responden cenderung merata.

4.5. Regresi Linier Berganda

Model regresi:

$$Y = 2.103 + 0.211X_1 + 0.188X_2 + 0.205X_3 + 0.167X_4 + 0.234X_5$$

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig. (p)	Keterangan
X1	0.190	2.074	0.041	Signifikan
X2	0.040	0.397	0.692	Tidak signifikan
X3	0.345	3.603	0.000	Signifikan
X4 (Kualitas)	0.219	1.900	0.060	Hampir signifikan (marginal)
X5 (Kecepatan)	0.090	0.806	0.422	Tidak signifikan

Hasil uji t:

- X1 (Kemudahan): signifikan (p = 0.041)
- X3 (Kepercayaan): signifikan (p = 0.000)
- X2, X4, X5: tidak signifikan (p > 0.05)

Tabel 6. Hasil Uji f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1659.460	5	331.892	73.005	<.001 ^b
Residual	472.803	104	4.546		
Total	2132.264	109			

Hasil uji F: signifikan (p < 0.001), model regresi layak digunakan. $R^2 = 0.778$, artinya 77,8% variasi minat penggunaan dijelaskan oleh kelima variabel.

Kemudahan Penggunaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan e-wallet. Dengan nilai signifikansi 0.041 (kurang dari 0.05), ini menunjukkan bahwa semakin mudah e-wallet digunakan, semakin tinggi minat pengguna untuk menggunakannya. Ini adalah temuan penting yang menegaskan bahwa faktor user-friendliness adalah krusial.

Keamanan (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan e-wallet. Nilai signifikansi 0.692 (lebih besar dari 0.05) menunjukkan bahwa, secara individual dalam model ini, persepsi keamanan tidak secara statistik signifikan mempengaruhi minat penggunaan. Hasil ini bisa jadi mengejutkan karena keamanan sering dianggap faktor penting, namun dalam konteks data ini, mungkin aspek lain lebih dominan atau persepsi keamanan sudah dianggap sebagai dasar (baseline) oleh pengguna.

Kepercayaan (X3) memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Minat Penggunaan e-wallet. Dengan nilai signifikansi 0.000 (jauh lebih kecil dari 0.05), Kepercayaan merupakan variabel independen dengan pengaruh individual terkuat dan paling signifikan. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap e-wallet, semakin besar minat mereka untuk menggunakannya. Faktor kepercayaan adalah pendorong utama minat penggunaan.

Kualitas Sistem (X4) menunjukkan pengaruh yang hampir signifikan (marginal) terhadap Minat Penggunaan e-wallet. Meskipun nilai signifikansi 0.060 secara formal sedikit di atas ambang batas 0.05, namun nilainya sangat mendekati batas signifikansi. Hal ini menyiratkan bahwa Kualitas Sistem mungkin memiliki tren pengaruh positif, namun tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan pada taraf 0.05. Diperlukan eksplorasi lebih lanjut atau sampel yang lebih besar untuk mengkonfirmasi signifikansinya.

Kecepatan Transaksi (X5) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan e-wallet. Dengan nilai signifikansi 0.422 (lebih besar dari 0.05), ini menunjukkan bahwa kecepatan transaksi, secara individual, tidak secara statistik signifikan mempengaruhi minat penggunaan. Seperti halnya keamanan, bisa jadi kecepatan sudah menjadi ekspektasi dasar atau faktor lain lebih dominan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari lima faktor yang diteliti, hanya kemudahan penggunaan dan kepercayaan yang berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet. Faktor keamanan, kualitas sistem, dan kecepatan transaksi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik. Pengembang aplikasi e-wallet perlu memprioritaskan peningkatan kepercayaan pengguna dengan menyediakan jaminan keamanan dan transparansi. Selain itu, desain antarmuka yang intuitif dan proses transaksi yang mudah harus dijadikan prioritas pengembangan. Penelitian ini terbatas pada populasi pengguna e-wallet di Kota Semarang dengan metode non-probability sampling. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan wilayah, menambahkan variabel eksternal seperti promosi, loyalitas merek, atau faktor sosial, serta menggunakan pendekatan longitudinal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Wicaksana Siregar, E. Yulianti, and N. Susyani, "Analysis of Influencing Factors Intention to Use E-Wallet Using Tam Model", doi: 10.33258/birci.v5i4.7239.
- [2] N. P. A. R. Tiara Putri, I. Gst. A. P. Dwi Putri, and N. W. Utami, "ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNA E-WALLET DANA DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI BALI," *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 9, no. 4, pp. 2146–2161, Nov. 2024, doi: 10.29100/jipi.v9i4.5605.
- [3] F. Nadhirotur, N. Aulia C, and C. Tri, "Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications Acceptance of the Use of KAIPay Digital Wallets Using the UTAUT Model," 2025. [Online]. Available: <https://ioinformatic.org/>
- [4] A. Agustian Wardana, E. Purwo Saputro, M. Wahyuddin, and N. Idris Abas, "The Effect of Convenience, Perceived Ease of Use, and

- Perceived Usefulness on Intention to Use E-Wallet (Empirical Study on Generation Z in Surakarta),” 2022.
- [5] H. Siagian, Z. J. H. Tarigan, S. R. Basana, and R. Basuki, “The effect of perceived security, perceived ease of use, and perceived usefulness on consumer behavioral intention through trust in digital payment platform,” *International Journal of Data and Network Science*, vol. 6, no. 3, pp. 861–874, Jun. 2022, doi: 10.5267/j.ijdns.2022.2.010.
- [6] C. Angelina and R. Aswin Rahadi, “A Conceptual Study on The Factors Influencing Usage Intention of E-wallets in Java,” 2020.
- [7] A. S. Rabiah and D. Sugianto, “Factors Influencing E-Wallet Service on Generation Z in Jakarta, Indonesia,” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, vol. 4, no. 2, pp. 1582–1586, May 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i2.725.
- [8] A. N. L. I. Fahrudi, N. K. Zata, and S. H. Tualeka, “Analysis of the Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, and Trust on Intention to Use E-Wallet Gopay,” 2024, pp. 3–7. doi: 10.2991/978-94-6463-240-8_2.
- [9] A. Apriani, N. Endah, and R. Wuryandari, “Determinants of Intention to Adopt E-Wallet: Considerations for MSMEs Going Digital,” 2022.
- [10] C. Setiawan and S. S. T. Purwanta, “Factors influencing e-wallet usage intentions among Gen Z and Millennials in Jabodetabek,” *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, vol. 12, no. 05, pp. 6386–6401, May 2024, doi: 10.18535/ijssrm/v12i05.em10.